

Animasi dan AI



Basuki Heri Winarno, M.Kom.
Dosen Prodi Sistem Informasi
Universitas Teknologi Digital Indonesia.
Bidang Ketertarikan Penulis:
Animasi - Game

SALAH satu kenangan indah masa kecil sebagian dari kita adalah menonton Tom yang mengejar Jerry dengan tanpa

mengenal lelah atau Donald Bebek yang lucu tapi selalu sial. Di sini, rasa keingintahuan dan antusiasme saat menonton film-film kartun inilah yang mungkin menjadi salah satu pendorong munculnya berbagai perubahan dramatis dalam industri animasi. Dan memang industri animasi saat ini merupakan salah satu industri dengan tingkat perkembangan yang tinggi (dengan valuasi industri sebesar 270 milyar dollar tahun 2020 lalu - Statista).

Salah satu bidang lain yang juga mengalami perkembangan penting adalah kecerdasan buatan (AI), di mana satu peristiwa penting yang menurut sebagian orang disebut sebagai penanda awal dari AI adalah kekalahan Gary Kasparov dari Deep Blue di tahun 1990an. Dan dari kekalahan ini, dikembangkan advanced chess di mana orang yang bermain catur melawan komputer memperoleh informasi dan masukan

dari komputer, mirip dengan saat kita memperoleh informasi lewat GPS (yang kadang agak ngaco), dan bebas memutuskan untuk menggunakan informasi tersebut atau tidak.

Perkembangan di bidang ini juga sungguh menakutkan. Mungkin tidak banyak yang tahu bahwa tokoh Thanos dari MCU dibuat dengan menggunakan Machine Learning. Atau bahwa dengan menggunakan teknik Style Transfer, komputer mampu menghasilkan gambar bangunan yang oleh sebagian sejarawan dianggap sebagai lukisan asli.

Dalam hal ini, perkembangan semacam ini pasti memiliki dua sisi, di mana sisi gelapnya di sini adalah akan ada semakin banyak pekerjaan yang digantikan oleh komputer. Seperti yang kita ketahui, hukum dasar perkembangan teknologi adalah menuju standar baru yang lebih baik, lebih cepat dan lebih murah,



dan seperti halnya bidang-bidang pekerjaan lain yang telah terlebih dahulu 'dibunuh' oleh komputer (misalnya penerjemah yang dibunuh oleh Google Translate, Web designer yang dibunuh oleh Wix dan berbagai framework otomatis lainnya), dalam animasi, pekerjaan yang menjadi sasaran berikutnya adalah pekerjaan-pekerjaan dengan workflow statis dan prosedural, atau dengan kata lain pekerjaan-pekerjaan yang monoton dan membosankan.

Pekerjaan-pekerjaan tersebut misalnya proses rigging (yang diganti oleh Mixamo Auto Rigger - bagi yang pernah membuat karakter

3D, rigging merupakan salah satu proses yang paling membosankan), Motion Capture dengan hanya menggunakan video (DeepMotion) yang tidak lagi menggunakan berbagai sensor seperti dulu, proses pembuatan tekstur wajah manusia (generated photos), yang mampu menghasilkan gambar wajah manusia dengan berbagai parameter sesuai keinginan, Denoising atau mengurangi noise dari gambar serta Image Upsampling atau menambahkan detail pada gambar (Gigapixel AI).

Demikian juga dalam pembuatan tekstur. Di zaman dulu, kalau kita ingin membuat tekstur untuk model 3D, kita biasanya mengambil gambar menggunakan kamera, untuk tekstur selanjutnya, ambil gambar lagi, begitu seterusnya sampai Ipin Upin lulus kuliah. Namun saat ini hampir semua aplikasi pemodelan 3D memiliki

fasilitas pembuatan tekstur prosedural, misalnya Substance Designer di mana meskipun untuk membuat tekstur semacam ini awalnya memang agak rumit (untuk menghasilkan tekstur yang bagus, bukan asal-asalan), namun jika sudah berhasil maka kita bisa membuat berbagai varian yang bahkan mungkin tidak dapat ditemukan di dunia nyata.

Akan tetapi, kita tidak perlu berkecil hati, karena masih ada bidang-bidang lain yang (hingga saat ini) belum digantikan oleh komputer, misalnya pekerjaan yang membutuhkan pemikiran kritis, pekerjaan yang membutuhkan seni, pemrograman, manajemen proyek, dan sebagainya. Mari terus belajar, namun jangan menuntut ilmu, karena seperti kata Cak Lontong, "Berhentilah menuntut ilmu, karena ilmu tidak bersalah." ■

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

Rasa 'Handarbeni' Memaksimalkan Bekerja

SLEMEN (KR) - Karyawan yang memiliki ikatan kuat dengan organisasi akan meningkatkan kualitas inti pekerjaan sesuai aturan formal. Artinya, rasa *handarbeni* bukan hanya membuatnya bekerja sesuai uraian pekerjaan (SOP), namun juga meningkatkan hubungan sosial antar rekan kerja dalam pekerjaannya maupun organisasinya.

Kesadaran membantu rekan kerja, melayani pelanggan dan patuh terhadap aturan yang akan memberikan dampak kepada organisasi sebagai solusi untuk strategi sumberdaya manusia dan keefektifan dan keberhasilan organisasinya.

Dosen Universitas Bina Darma Trisninawati SE MM mengemukakan hal tersebut ketika mempertahankan disertasinya di FBE UII, Rabu (12/1) petang. Disertasi



Dr. Trisninawati

berjudul 'Peran Employee Engagement sebagai Pemediator Pada Pengaruh Keadilan Distribusi Prosedural dan Persepsi Dukungan Organisasi pada Kinerja In Role dan Extra Role' dengan promotor Prof Dr Hari Kurnianto Tjahjono dan co-promotor Arif Hartono PhD dan co-promotor 2 Dr Wisnu Prajogo. Dr Trisninawati merupakan Doktor FBE UII ke-104.

Disebutkan Trisninawati, berdasarkan peran mediasi *employee engagement* pengaruh Perceived Organizational Support (POS) terhadap kinerja *in role* dan *extra role*, hasilnya terbukti mediasi. "Dengan kata lain, karyawan yang memiliki ikatan kuat dengan organisasi, akan meningkatkan kualitas inti pekerjaan sesuai dengan aturan formal," tandasnya. (Fsy)

Wawali Yogya Apresiasi PTM di MTsN 1

YOGYA (KR) - Untuk memastikan penegakkan prokes bisa dilaksanakan dengan baik, Ketua Gugus Tugas Covid-19 Kota Yogyakarta sekaligus Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta Heroe Poerwadi melakukan pembinaan dan monitoring kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MTsN 1 Yogyakarta yang akrab dikenal Matsayo, baru-baru ini.

"Penegakkan Prokes menjadi keharusan untuk dilaksanakan demi mendukung kesuksesan PTM di sekolah. Oleh karena itu, kami ingin memastikan peraturan terkait PTM bisa dilaksanakan dengan baik pihak madrasah," kata Wa-



Wawali Yogyakarta Heroe Poerwadi saat monitoring PTM di MTsN 1.

Wawali Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Heroe Poerwadi mengapresiasi kesiapan skenario pembelajaran mulai dari *shift* kedatangan, jam belajar hingga keputungan

siswa. Begitu pula dengan kesadaran siswa untuk selalu menggunakan masker saat di kelas, mencuci tangan dengan sabun, membawa hand sanitizer dan menyiapkan bekal makan-

an dan minuman dari rumah.

"Apabila siswa dan guru bisa menjalankan Prokes dengan benar, saya optimis penularan Covid-19 dapat ditekan. Harapannya PTM di Yogya tidak menyebabkan penularan yang berasal dari klaster sekolah," tegas Heroe.

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Drs Nur Abadi MA mengaku senang, karena madrasah sebagai lembaga pendidikan di bawah Kemenag mendapatkan perhatian Pemkot Yogyakarta. Pihaknya akan terus berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota soal PTM dan vaksinasi siswa dan guru. (Ria)

EKONOMI

BSI Tambah Outlet Prioritas

JAKARTA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berkomitmen terus meningkatkan layanan untuk semua segmen nasabah tak terkecuali bagi nasabah prioritas. Kali ini BSI menambah outlet BSI Prioritas di The Tower Jakarta yang dikhususkan untuk nasabah yang masuk dalam segmen *affluent & high net worth*, yaitu nasabah yang memiliki asset under management (AUM) mulai dari Rp 500 juta.

"Outlet Prioritas ini yang ke-10 melengkapi layanan segmen atas, yang sudah hadir di 9 titik lainnya yang tersebar di beberapa kota antara lain Aceh, Padang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang dan Makassar," kata Direktur Utama BSI Hery Gunardi di Jakarta, Kamis (13/1).

Dikatakan, hingga kini jumlah dana kelolaan layanan khusus nasabah prioritas sudah mencapai lebih dari Rp 50 triliun berasal dari penghimpunan dana 40.000 nasabah. "Dengan terus bertambahnya outlet BSI Prioritas, kami ingin terus meningkatkan layanan *wealth management* berbasis syariah. Hingga saat ini, ada beragam produk yang ditawarkan BSI kepada nasabah prioritas seperti investasi melalui Reksa Dana Syariah, Sukuk dan Bancassurance," ujar Hery.

Ditambahkan, melalui layanan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan aset nasabah sehingga memberikan kemashlahatan bagi keluarga dalam hal waris serta manfaat yang berkelanjutan melalui pembayaran zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). "Kehadiran BSI Prioritas diharapkan menjadi kebaikan bagi nasabah dan masyarakat, dimana aset finansial dapat dikelola dengan baik sehingga tidak hanya bertumbuh tapi juga memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan kepada nasabah," tandas Hery. (Lmg)

Selama Nataru, Pola Konsumsi Bahan Bakar Berubah

YOGYA (KR) - PT Pertamina Patra Niaga mencatat sejumlah konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM), elpiji dan Avtur mengalami pola konsumsi yang berbeda di wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan DIY pada momentum Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) dibandingkan momen yang sama sebelumnya.

Puncak konsumsi mengalami perubahan lebih awal selama masa Satuan Tugas (Satgas) BBM dan Elpiji Nataru dari kurun waktu 29 November 2021 hingga 10 Januari 2022.

Area Manager Communication, Relation & CSR Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga Brasto Galih Nugroho mengatakan, puncak konsumsi BBM jenis Gasoline di Jawa Tengah dan DIY terjadi lebih awal pada 21 Desember 2021 pada momentum Nataru kali ini. Sebelumnya puncak konsumsi Gasoline terjadi pada 24 & 29 Desember kini terjadi lebih awal pada 21 & 7 Desember 2021. Sementara, puncak konsumsi arus balik pasca momen Nataru yang semula 5 Januari 2022 maju lebih

awal pada 4 Januari 2022

"Konsumsi tertinggi Gasoline terjadi 4 Januari 2022, yaitu 14.942 kiloliter(KL)/hari atau naik 16 persen, diikuti konsumsi kedua dan ketiga tertinggi dengan angka konsumsi yang sama yaitu 14.414 KL/hari atau naik 12 persen selama 7 serta 21 Desember 2021. Ketiga tanggal konsumsi tersebut dibandingkan dengan angka rata-rata harian normal pada Oktober 2021 yaitu 12.826 KL/hari," tuturnya, Kamis (13/1).

Brasto mengungkapkan, puncak konsumsi elpiji terjadi di H-2 Natal dan H-2 Tahun Baru yaitu 4.681 metrik ton (MT)/hari pada 23 Desember 2021 dan 4.643 MT/hari pada 30 Desember 2021. Jumlah ini naik 7,4 persen dan 6,5 per-

sen dibandingkan rata-rata penyaluran harian normal di Oktober 2021 sebesar 4,358 MT/hari. Berbeda dengan pola konsumsi Gasoline, pola puncak konsumsi Elpiji polanya masih sama dengan konsumsi sebelumnya. Sementara itu, lonjakan konsumsi Avtur di empat bandara yaitu Bandara Ah-

mad Yani, Bandara Adi Sumarmo, Bandara Adisutjipto dan Bandara Yogyakarta International (BIY)

Ditambahkan, kota dengan kenaikan tertinggi untuk produk BBM Gasoline adalah Kota Yogyakarta naik 6,6 persen lalu Bantul naik 7 persen, disusul Banyumas naik 6,1 persen.

Konsumsi Elpiji tertinggi dicapai Kulonprogo 5,9 persen, Salatiga 4,6 persen dan Brebes 3,9 persen. "Kemudian untuk bandara dengan konsumsi avtur tertinggi adalah BIY naik 48 persen, Bandara Ahmad Yani naik 47 persen dan Bandara Adi Soemarmo naik 42 persen," pungkas Brasto. (Ira)

Info Bank Jateng

CATATAN AKHIR TAHUN 2021 BANK JATENG (2) Berobsesi Mewujudkan 'Zero Deffect 2022'

MEMASUKI 2022 selaras memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi, saya menekankan dua hal yang harus dimaksimalkan. Pertama, menyiapkan diri menghadapi hari-hari depan dengan baik, dengan memperbaiki gaya hidup, jaga kesehatan, tingkatkan kapasitas diri masing-masing. Pengalaman masa lalu, agar menjadi pembelajaran untuk lebih maju. "Mereka yang berdiri setelah dihantam badai, tidak akan terusik oleh gerimis". Maka jangan mudah menyerah menghadapi tantangan. "Sukses berawal dari setiap tantangan, bukan dari zona nyaman."

Kedua, jangan muncul lagi fraud, karena akan merugikan perusahaan dan akan merugikan diri sendiri beserta keluarga. Sebuah frasa menarik: "You reap what you sow, yang artinya 'Apa yang kau tabur itulah yang kau tuai'". Kepada seluruh insan Bank Jateng, saya minta meningkatkan budaya patuh dan peduli risiko. Pimpinan unit kerja, harus menjadi role model dan memastikan pengendalian intern yang kokoh. Saya mengemukakan komitmen bersama untuk mewujudkan 'Zero Deffect' di tahun 2022."

Pemegang saham telah menetapkan susunan baru komisaris dan direksi periode mendatang, dan telah dilantik Gubernur Jawa Tengah pada tanggal 29 Desember 2021. Keputusan pemegang saham tersebut, merupakan kepercayaan yang patut kita hormati bersama dan dijalankan dengan penuh amanah. Selanjutnya, atas nama manajemen dan seluruh pegawai saya, menyampaikan terima kasih kepada Dwi Agus Pramudya selaku Direktur Keuangan, yang telah bersama-sama kita semua, menjaga dan mengawal kemajuan Bank Jateng.

Dedikasi dan kontribusinya kepada perusahaan sangat bermakna bagi pengembangan Bank Jateng. Sejak awal, segenap direksi telah bersepakat membangun komitmen bersama, penentuan tekad dan semangat untuk kemajuan perusahaan, dengan falsafah 'One Team, One Spirit and One Goal'. Falsafah ini terbukti nyata, membawa Bank



Dr. Supriyatno MBA

Jateng mampu naik kelas hingga pada level saat ini. Susunan manajemen baru mulai 1 Januari 2022 akan melanjutkan komitmen kebersamaan ini, untuk kejayaan Bank Jateng ke depan.

Saya menyampaikan terima kasih kepada segenap jajaran insan Bank Jateng atas kontribusinya, sehingga kinerja perusahaan terjaga baik. Manajemen menyampaikan apresiasi, kepada para sahabat UMKM, pegawai Unit Layanan Mikro (ULM) Bank Jateng, atas pencapaiannya dalam penyaluran kredit UMKM, dengan NPL yang baik. Selanjutnya apresiasi dan ucapan selamat saya sampaikan kepada pemenang Kompetisi Transaksi Internet Banking (KOPI IRENG) periode Juli-Desember 2021. Para pemenang antara lain, kategori Kantor Cabang Syariah Purwokerto Rp 7,5 juta, Juara III, Rp 5 juta diraih Kantor Cabang Syariah Semarang, Kategori Cabang Pembantu Konvensional, Juara I mendapat Rp 10 juta yaitu Kantor Cabang Pembantu Ngalyan Semarang, Juara II mendapat Rp 7,5 juta, yaitu Kantor Cabang Pembantu Uduin Semarang, Juara III mendapat Rp 5 juta diraih Kantor Cabang Pembantu Metro Peterongan Semarang. Kategori Cabang Pembantu Syariah: Juara I, mendapat Rp 7,5 juta, yaitu Kantor Cabang Pembantu Syariah UMS Surakarta, Juara II mendapat Rp 5 juta, yaitu Kantor Cabang Pembantu Syariah Semarang Barat, Juara III mendapat Rp 2,5 juta, yaitu Kantor Cabang Pembantu Syariah UNISSULA Semarang. (Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr. Supriyatno MBA kepada wartawan KR Isdiyanto Isman)

BRI Hadir Format Kantor Perbankan Baru

YOGYA (KR) - Bank BRI bereksplorasi kreatif dalam menghadirkan berbagai format kantor perbankan baru, salah satunya adalah format community branch banking dalam bentuk BRICafe. Dalam konsep ini, BRI menggandeng coffee shop lokal asal Yogya yakni Couvee dan Rumah BUMN Yogyakarta.

Distribution Network Division Head BRI Aris Hartanto menjelaskan, BRI ingin terus meningkatkan *customer experience*. Salah satunya melalui *new banking experience* dengan mendirikan format *branch banking* baru yaitu Com-



Aris Hartanto (kanan) didampingi Regional CEO BRI Yogyakarta Wahyu Hidayat saat peresmian BRICafe.

munity Branch BRICafe yang menyatukan konsep perbankan dengan coffee shop.

"BRICafe ini merupakan konsep perbankan modern. Selain menikmati suasana

Rabu (12/1) malam.

Menurutnya, BRICafe ini sebagai wujud konsistensi BRI membangun UMKM yakni dengan berkolaborasi coffee shop lokal asal Yogya yakni Couvee. Harapannya dapat meningkatkan *awareness* dan minat masyarakat khususnya kaum millennial terhadap produk-produk UMKM dan kegiatan pemberdayaan UMKM. "Ini sebagai bentuk kami mendukung produk lokal untuk terus berkembang lebih besar. Kolaborasi ini juga bagian untuk mengenalkan produk lokal ke masyarakat lebih luas," terangnya. (Sni)